

POLA PERILAKU REMAJA DALAM MENGATASI KELUHAN DISMENORE DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA

Kiki Sandra Novita Sari¹, Sri Sumaryani², Yanita Trisetyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Dismenore adalah nyeri saat menstruasi yang dapat dirasakan diperut bawah sampai pinggang, dapat bersifat seperti ngilu dan rasa ditusuk-tusuk. Akibat yang ditimbulkan adalah terganggunya aktifitas sehari-hari dan bagi siswi adalah terganggunya aktifitas belajar mereka. Prevelensi terjadinya dismenore di Indonesia mencapai 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder.

Tujuan: penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola perilaku kesehatan remaja dalam mengatasi keluhan dismenore.

Metode: merupakan jenis penelitian *kuantitatif, observasional* dengan rancangan deskriptif non-analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sebanyak 93. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, analisis data menggunakan uji univariat.

Hasil: Analisis data menunjukkan perilaku pemeliharaan kesehatan dengan 38 siswi atau 52,8% memilih meminum jamu/minuman herbal kunyit perilaku yang paling banyak dilakukan untuk mengurangi keluhan dismenore. Sedangkan perilaku pencarian dan penggunaan system layanan kesehatan dengan 23 siswi atau 31,9% memilih beristirahat di UKS menjadi perilaku yang paling banyak dilakukan untuk mengurangi keluhan dismenore.

Kesimpulan: Siswi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dalam mengatasi keluhan dismenore yang dirasakan perilaku yang paling banyak dilakukan adalah meminum jamu/minuman herbal kunyit dan beristirahat di UKS.

Kata Kunci: Perilaku, Remaja, Dismenore

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

² Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**BEHAVIORAL PATTERNS OF ADOLESCENTS TO
ADDRESS COMPLAINTS OF DYSMENORRHOEA IN SMK
MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Kiki Sandra Novita Sari¹, S. V. Sumaryani², Yanita Trisetyaningsih³

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is menstrual pain that can be felt in the lower abdomen to the waist, can be like a pain and prickling feeling. The impact is the disruption of daily activities and for students their learning activities are disrupted. Prevalence occurrence of dysmenorrhea in Indonesia reached 64.25%, consisting of 54.89% of primary dysmenorrhea and 9.36% of secondary dysmenorrhea.

Research Objectives: This research was conducted in order to determine patterns of behavior in dealing with adolescent health complaints dysmenorrhea.

Methods: This study was a type of quantitative research, observational descriptive design non-analytic. The population in this study was a class XI student of SMK Muhammadiyah 2 Moyudan as many as 93 students. Total sample of in this research are 72 people with using purposive sampling technique

Results: Analysis of the data showed behavioral health care with 38 students or 52.8% chose the herbal medicine / herbal drinks turmeric behavior most banyak done to reduce complaints of dysmenorrhea. While the search behavior and use of health care system with 23 students or 31.9% chose to rest at the UKS most frequent behavior to reduce complaints of dysmenorrhea.

Conclusion: Student in SMK Muhammadiyah 2 Moyudan in addressing perceived grievances dysmenorrhea most frequent behavior with herbal medicine / herbal drinks turmeric and rest at the UKS.

Keywords: Behavior, Adolescent, Dysmenorrhea

¹ Student of School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Universiti Muhammadiyah Yogyakarta

³ Lecturer of School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta